

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Survei Analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu variabel sebab akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini guna untuk mengetahui faktor usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan pola makan yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus di RSUD Lamandau tahun 2023.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau, yang berlokasi di Jalan Trans Kalimantan Km. 4, Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata dari semua pasien diabetes melitus yang berkunjung ke RSUD

Lamandau dalam 1 tahun terakhir yaitu sebanyak 212 orang berdasarkan data laporan tahun 2023 di RSUD Lamandau.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik sama yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel dapat mempermudah peneliti karena dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Suatu sampel harus bersifat representatif yaitu dapat mewakili populasi yang ada dan jumlah sampel juga harus sesuai agar hasil penelitian semakin akurat (Hidayat, 2017).

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

Kriteria inklusi yaitu :

- a. Pasien diruang rawat inap dan Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau.
- b. Responden merupakan pasien dalam kondisi sadardan bukan pasien gawat darurat.
- c. Responden tidak terdiagnosis diabetes melitus dan/atau terdiagnosisdiabetes melitus <3 bulan.

Kriteria eksklusi yaitu :

- a. Pasien rawat jalan dan rawat inap diluar bulan januari 2024 di RSUD Lamandau.

- b. Responden merupakan pasien dalam kondisi tidak sadar dan dalam keadaan darurat.
- c. Pasien tidak berkenan menjadi responden penelitian.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* dengan jenis pendekatan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan semua objek populasi namun tidak semua memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penarikan sampel secara *purposive sampling* merupakan cara pemilihan berdasarkan pada kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti. Penentuan sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin (Hidayat, 2017) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel ditolerir

Pada penelitian ini populasinya adalah 212 orang dan presentase kelonggaran yang digunakan dalam penelitian ini 0,1% (10%) dan hasil dapat dibuatkan agar sesuai. Maka didapatkan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{212}{1 + 212(0,1^2)}$$

$$n = \frac{212}{1 + 212 (0,01)}$$

$$n = \frac{212}{1 + 2,12}$$

$n = 67,948$  dibulatkan menjadi  $n = 68$

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Usia</b>	Masa hidup responden yang dihitung sejak lahir sampai dilakukan penelitian	Kuesioner	Nominal	1. < 45 tahun 2. ≥ 45 tahun
<b>Jenis Kelamin</b>	Peluang perempuan terkena diabetes lebih besar dibanding pria.	Kuesioner	Nominal	Laki-laki Perempuan
<b>Aktivitas Fisik</b>	Kebiasaan responden melakukan aktivitas fisik atau olahraga secara rutin.	Kuesioner	Ordinal	Kurang: < 3 kali/minggu Baik: 3 kali/minggu
<b>Pola Makan</b>	Cara responden mengatur asupan gizinya agar terhindar dari penyakit diabetes	Kuesioner	Ordinal	1. Pola makan kurang baik jika

	melitus			responden bisa menjawab skor 0-4 2. Pola makan baik jika responden bisa menjawab skor 5-10
<b>Kejadian Diabetes Melitus</b>	Ketidakmampuan tubuh untuk menghasilkan hormon insulin atau tidak bisa menggunakan insulin dengan efektif sehingga terjadi peningkatan kadar gula.	Diagnosis dokter/hasil rekam medis	Nominal	1. DM, jika kadar GDS $\geq 200$ mg/dl dan kadaGDP $\geq 126$ mg/dl. 2. Tidak DM, jika kadar GDS dan GDP $< 100$

Sumber: (PERKENI, 2011) dan (Ramadhan, 2020)

## E. Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Peneliti melakukan pendekatan kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara menggunakan kuesioner untuk mengetahui umur, keturunan, aktivitas fisik dan pola makan.

## 2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari buku berobat pasien dan laporan tahunan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau, serta data-data dari internet, jurnal serta artikel ilmiah lainnya.

### F. Kisi-Kisi Kuesioner

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Poin Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
<b>Aktifitas Fisik</b>	Pekerjaan utama	1	1
	Intesitas aktifitas fisik saat bekerja	4	2-5
	Lelah selepas kerja	1	6
	Keringat saat kerja	1	7
	Perbandingan beban kerja	1	8
	Aktivitas saat lenggang	6	9-14
	Aktifitas fisik sehari-hari	1	15
	<b>Pola Makan</b>	Jadwal makan sehari-hari	4
Makanan pokok selain nasi		1	5
Jenis makanan yang dikonsumsi sehari-hari		4	6-9
Banyaknya makanan saat lapar		1	10
Intesitas makan cemilan		1	11
Kebiasaan tidur setelah makan		1	12
Kebiasaan makan cepat saji dan softdrink		2	13-14

	Porsi makanan	1	15
	Kebiasaan makan/minuman manis dan beralkohol	2	16-17
	Konsumsi makanan berkarbohidrat	2	18-19
	Kebiasaan makan dini hari	1	20
<b>Kejadian Diabetes Melitus</b>	Lama menderita DM	1	1
	Kadar gula saat ini	1	2

Sumber: (Irawan, 2018)

### G. Pengolahan Data

3. *Editing*, yaitu proses yang dilakukan untuk mengecek atau memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, jika ada jawaban yang belum lengkap maka perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban.
4. *Scoring*, yaitu proses pemberian skor pada masing-masing jawaban menurut item pada lembar kuesioner. Untuk mengukur bobot nilai kuesioner pada variabel pola makan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : setiap pertanyaan benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Pertanyaan positif jika menjawab “ya” diberi nilai 1 dan jika menjawab “tidak” diberi nilai 0. Sebaliknya jika pertanyaan negatif jika menjawab “ya” diberi nilai 0 dan jika jawaban “tidak” diberi nilai 1.

5. *Coding*, yaitu proses merubah data atau jawaban dari kuesioner dan hasil pengukuran yang berbentuk huruf menjadi kode-kode angka. Dalam penelitian ini pengkodean dilakukan sebagai berikut:

d. Variabel terikat kejadian diabetes melitus

Kode 1 : Diabetes melitus

Kode 2 : Tidak diabetes melitus

b. Variabel Bebas

1) Umur

Kode 1 : < 45 tahun

Kode 2 :  $\geq$  45 tahun

2) Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

3) Pola Makan

Kode 1 : Kurang baik

Kode 2 : Baik

4) Aktivitas Fisik

Kode 1 : Kurang

Kode 2 : Baik

6. *Entry Data*, yaitu proses memasukkan data dari kuesioner kedalam program komputer.



7. *Cleaning*, yaitu proses pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak, jika ada kesalahan dapat dilakukan pembetulan atau koreksi kembali.

## **H. Analisis Data**

8. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik tiap variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel yang kemudian dinarasikan.

9. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui sejauh mana hubungan dan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yang di uji dengan menggunakan uji Chi-Square ( $\chi^2$ ) serta menggunakan program aplikasi komputer dengan nilai kepercayaan 95% yaitu nilai  $\alpha = 0,05$ . Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## I. Etika Penelitian

Munurut Hidayat (2007), masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

### 10. Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

### 11. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan data hasil penelitian yang disajikan.

### 12. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-

masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.